

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tunggakan Pajak di Jaktim Rp 43 Miliar

Wahana Rekreasi TMII Dipasangi Plang Belum Lunas Pajak

JAKARTA – Tunggakan pajak daerah yang tersebar di 150 titik di Jakarta Timur mencapai Rp43 miliar. Jika tidak dilunasi, Pemkot Jakarta Timur akan bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menyelidiki kelalaian pembayaran pajak.

Dari ratusan titik wajib pajak yang belum membayar pajak, kemarin Pemkot Jakarta Timur memasang spanduk, stiker, dan plang bertuliskan "Objek Pajak ini Belum Melunasi Kewajiban Pajak Daerah" di beberapa titik antara lain Apartemen Titanium Square, Pasar Rebo dan tiga tempat di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yakni wahana air Snowbay, kereta gantung/skylift, Hotel Desa Wisata.

"Apartemen Titanium menunggak hampir Rp4 miliar. Sekarang kita pasang plang termasuk yang di TMII seperti Snowbay dan lainnya. Total ada 150 titik," kata Wali Kota Jakarta Timur M Anwar kemarin.

Sebelum memasang plang atau spanduk, Pemkot Jakarta Timur sudah berupaya memberikan surat teguran dan panggilan, namun tidak ada tindak lanjut atas permasalahan tersebut.

Menurut dia, pemasangan plang dalam rangka mengajak wajib pajak sadar pajak. Apabila tak melunasi maka akan ada audit di perusahaan tersebut oleh KPK untuk mengetahui mengapa tidak bisa membayar. Saat ini penerimaan pajak di Jakarta Timur sebesar Rp933 miliar dari target Rp1 triliun lebih.

Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) DKI Jakarta

telah menyampaikan imbauan hingga teguran kepada wajib pajak yang menunggak, namun karena belum ada kelanjutan maka petugas melanjutkan dengan memasang plang dan stiker menunggak pajak.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Humas Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan Hestu Yoga Saksama mengatakan bahwa tunggakan pajak di wahana rekreasi TMII dan apartemen di Jakarta Timur berada di bawah naungan Pemprov DKI Jakarta. Itu disebabkan tunggakannya untuk pajak daerah yang merupakan sumber pemasukan di daerah tersebut.

"Itu sepertinya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) kewenangannya di Pemprov DKI Jakarta, bukan DJP," ucapnya.

Menanggapi pemasangan plang tunggak pajak di wahana rekreasi TMII, Manajer Budaya Informasi TMII Dwi Windiarto mengaku kecewa dengan apa yang dilakukan Pemkot Jakarta Timur. Proses pembayaran pajak tengah dalam

negosiasi antara pemerintah pusat, Pemprov DKI, dan Pemkot Jakarta Timur sehingga tunggakan yang ada belum sampai tahap penyelesaian.

"Ini semua melalui proses dan negosiasi, tapi belum selesai sudah dipasang plang," ujarnya.

Dia kecewa atas tindakan Pemkot Jakarta Timur yang terburu-buru dalam pemasangan plang tunggakan pajak daerah. Namun, dia yakin pihak TMII segera menyelesaikan permasalahan tersebut. Apalagi, TMII merupakan salah satu aset negara sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan pajak melalui negara. "TMII tidak mungkin tidak membayar pajak, pasti akan bayar pajak. Bagaimanapun, dalam waktu tidak lama kita akan selesaikan," kata Dwi.

● **helmi syarif/iNews**

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tunggakan Pajak di Jaktim Rp 43 Miliar

TIDAK TAAT

Pemprov DKI terus mengejar wajib pajak yang tidak membayar pajak daerah. Objek pajak yang lalai akan dipasang plang dan spanduk seperti yang dilakukan terhadap apartemen di Pasar Rebo dan wahana rekreasi TMII di Jakarta Timur.

KORAN SINDO

**PENERIMAAN PAJAK 2018 DI JAKTIM
RP933 MILIAR
DARI TARGET RP1 TRILIUN LEBIH**

Sumber: Pemkot Jaktim/diolah dari berbagai sumber

OBJEK PENUNGGAK PAJAK

- Apartemen Titanium Square, Pasar Rebo: Rp3,9 miliar
- Wahana air Snowbay, TMII: Rp871 juta
- Kereta Gantung/Skylift, TMII
- Hotel Desa Wisata, TMII

